

Studi Korelasi *Self Awareness* dengan Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Selama Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Tri Wahyuni Ismoyowati

Departemen Sarjana Keperawatan, STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta; maya@stikesbethesda.ac.id (koresponden)

ABSTRACT

The success of online learning during the Covid-19 pandemic depends on the discipline of all parties. Educational institutions need to create a scheme by developing good management in regulating the online learning system. The purpose of this study was to determine the relationship between self-awareness and the level of understanding of lecture material during online learning during the Covid-19 Pandemic in STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta students. This study uses a correlation study method with a cross-sectional approach. The population in the study were students of STIKes Bethesda YAKKUM Yogyakarta, Diploma 3 Study Program Levels I and II, and Bachelor of Nursing Study Program totaled 172 students. The measuring instrument in this study is a self-awareness and level of understanding questionnaire. Validity test showed $r > 0.444$ and reliability showed 0.459 to 0.953. Majority 21-25 years old 84.9%, female 81.4%, undergraduate nursing 71.5%. Self Awareness majority is 92.4%, the level of understanding is 55.2%. The p value (0.023) is that there is a relationship between self-awareness and the level of understanding of lecture material during online learning during the Covid-19 pandemic. So the assumption of the researcher is that the higher the self-awareness, the higher the level of student understanding of the material obtained by the online learning method.

Keywords: *self awareness; online; understanding; Covid-19 pandemic*

ABSTRAK

Kesuksesan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Institusi pendidikan perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self awareness* dengan tingkat pemahaman terhadap materi kuliah selama pembelajaran daring dalam masa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian mahasiswa STIKes Bethesda YAKKUM Yogyakarta Prodi Diploma 3 Tingkat I dan II, serta Prodi Sarjana Keperawatan berjumlah 172 mahasiswa. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner *self awareness* dan tingkat pemahaman. Uji validitas menunjukkan $r > 0,444$ dan reliabilitas menunjukkan 0,459 sampai 0,953. Mayoritas 21-25 tahun 84,9%, perempuan 81,4%, sarjana keperawatan 71,5%. *Self Awareness* mayoritas sedang 92,4%, tingkat pemahaman sedang 55,2%. Nilai p value (0,023) yaitu terdapat hubungan *self awareness* dengan tingkat pemahaman materi kuliah selama pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga asumsi peneliti adalah semakin tinggi *self awareness*, semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi yang didapatkan dengan metode pembelajaran daring.

Kata kunci: *self awareness; daring; pemahaman; pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola pembelajaran secara masif. Proses pembelajaran yang mestinya dilaksanakan secara tatap muka saat ini berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Organisasi PBB yang mengurus pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan UNESCO menyebutkan, lebih dari 850 juta siswa di dunia tidak bisa belajar di sekolah akibat Pandemi Covid 19. ⁽¹⁾

Model pembelajaran *Online Learning Model* telah mampu meningkatkan Pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan mencapai lebih dari 81% dibandingkan dengan hanya menggunakan model pembelajaran tatap-muka; Hasil penelitian menunjukan bahwa OLM telah memberikan sebuah pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional atau tatap-muka ⁽²⁾.

Proses pembelajaran menggunakan media online (E-Learning) untuk menyampaikan materi sekaligus membudayakan peserta didik untuk mencari referensi belajar secara online, lebih luas dan mandiri. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan banyak kemudahan dan kemungkinan dalam membuat suatu perancangan dan pengembangan sistem pendidikan, khususnya konsep dan model pembelajaran online atau bayak yang menyebutkannya dengan *E-Learning*. Kesuksesan pembelajaran daring selama masa krisis Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan orangtua dalam mengontrol belajar anak di rumah. ⁽³⁾

Penggunaan Pembelajaran daring akan menjadi lebih efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran. Dengan elemen yang terintegrasi antara lingkungan pembelajaran dengan komponen digital learning akan menciptakan gaya belajar yang fleksibel dan pengalaman belajar yang positif. Media pembelajaran Daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran ⁽²⁾. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Hubungan *Self Awareness* dengan Tingkat Pemahaman terhadap Materi Kuliah Selama Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 sd 30 Juni 2020. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta Prodi Diploma 3 Tingkat I dan II, serta Prodi Sarjana Keperawatan Tingkat I, II dan III yang berjumlah 172 mahasiswa.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang *Self Awareness* terdiri dari 15 pernyataan dan Kuesioner Tingkat Pemahaman terhadap Materi Kuliah terdiri dari 15 pernyataan. Uji validitas dan reliabilitas pada mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Prodi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur semester II sebanyak 20 mahasiswa. Hasil uji validitas untuk alat ukur *Self Awareness* r hitung $>0,4$ dengan nilai antara 0,459 sampai dengan 0,923. Hasil uji reliabilitas adalah 0,765. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner *Self Awareness* 15 pernyataan Valid dan Reliabel. Hasil uji validitas untuk alat ukur Tingkat Pemahaman mahasiswa r hitung $>0,4$ dengan nilai antara 0,454 sampai dengan 0,953. Hasil uji reliabilitas adalah 0,785. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk 15 pernyataan

HASIL

Penelitian ini menggunakan responden yang berjumlah 172 orang yang dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 25-30 Juli 2020. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan menggunakan analisa deskriptif.

Tabel 1. Hasil analisa deskriptif (usia, jenis kelamin, prodi, *self awareness* dan tingkat pemahaman) mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta

Usia	Frekuensi	Persentase
15 – 20 tahun	146	84,9
21 – 25 tahun	24	14,0
26 – 30 tahun	2	1,2
Laki-laki	32	18,6
Perempuan	140	81,4
D3 keperawatan	49	28,5
Sarjana keperawatan	123	71,5
<i>Self awareness</i> rendah	3	1,7
<i>Self awareness</i> sedang	159	92,4
<i>Self awareness</i> tinggi	10	5,8
Tingkat pemahaman rendah	12	7,0
Tingkat pemahaman sedang	95	55,2
Tingkat pemahaman tinggi	65	37,8

Hasil penelitian menunjukkan Usia responden mayoritas berusia 21 – 25 tahun berjumlah 146 orang (84,9%) dan mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 140 orang (81,4%), mayoritas Sarjana Keperawatan 123 mahasiswa (71,5%). Responden mayoritas memiliki *Self Awareness* sedang berjumlah 159 orang (92,4%), responden memiliki Tingkat Pemahaman sedang berjumlah 95 orang (55,2%). Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa *Self Awareness* mahasiswa dalam pembelajaran daring ini adalah katogori sedang dan tingkat pemehaman terhadap materi kuliah selama pembelajaran daring juga masuk dalam kategori sedang.

Tabel 1. *Self awareness* dengan tingkat pemahaman materi kuliah selama pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 pada mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Tingkat Pemahaman \ <i>Self Awareness</i>	Rendah	Sedang	Tinggi	Total	<i>p-value</i>	<i>Contingency coefficient</i> (C)
Rendah	1	2	0	3	0,023	0.193
Sedang	11	89	59	159		
Tinggi	0	4	6	10		
Total	12	95	65	172		

Nilai *p value* (0,023) $< \alpha$ (0,005) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat hubungan antara *Self Awareness* dengan Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Selama Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan *contingency coefficient* (C) 0,193 yang berarti tingkat keeratan antar variabel *Self Awareness* dengan tingkat pemahaman terhadap materi adalah rendah.

PEMBAHASAN

Hasil analisis dari responden mayoritas berusia 21 – 25 tahun berjumlah 146 orang. Mahasiswa perawat usia muda memerlukan bimbingan dan arahan dalam bersikap disiplin serta ditanamkan rasa tanggung jawab sehingga pemanfaatan usia produktif bisa lebih maksimal ⁽⁴⁾. Peneliti berasumsi mahasiswa pada masa dewasa muda sehingga memiliki semangat dan kreatif serta mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi seperti pembelajaran dengan metode daring. Hasil analisis dari 172 responden pada penelitian ini menunjukkan responden mayoritas berjenis kelamin perempuan. Perempuan dapat menyadari dan mengendalikan emosi dalam menghadapi sesuatu. Perempuan memiliki kepekaan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menyatakan jenis pekerjaan perawat merupakan pekerjaan yang cenderung sebagai pekerjaan perempuan ⁽⁵⁾. Peneliti berpendapat mahasiswa keperawatan lebih banyak perempuan karena profesi keperawatan identik dengan sifat perempuan yang sabar dan peduli ⁽⁶⁾. Hasil analisis dari 172 responden pada penelitian ini menunjukkan responden mayoritas Sarjana Keperawatan. Peneliti berasumsi dengan adanya regulasi yang terus berkembang di pelayanan keperawatan, sehingga calon mahasiswa memiliki kecenderungan memilih jenjang pendidikan sarjana dibandingkan diploma 3 keperawatan. Mayoritas memiliki *Self Awareness* kategori sedang. Kesadaran diri juga merupakan suatu yang bisa memungkinkan orang lain mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari orang lain ⁽⁷⁾, serta yang memungkinkan orang lain mampu menempatkan diri dari suatu waktu dan keadaan. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pemahaman kategori sedang merupakan mayoritas. Motivasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi selama pembelajaran daring adalah motivasi. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh adanya kebutuhan, harapan, dan minat dari dalam diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan bagi orang tersebut ⁽⁷⁾.

Ada hubungan antara *Self Awareness* dengan Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Selama Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Self Awareness* dengan kedisiplinan dengan *p* value 0,001 ⁽⁸⁾. Pada penelitian ini didapatkan nilai koefisien korelasi 0.193 yang artinya tingkat keeratatan dalam kategori rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang terdapat di berbagai jenjang pendidikan dan berbagai materi. Pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode Pembelajaran online dapat berupa video pembelajaran yang lebih interaktif, penggunaan animasi gambar yang lebih menarik dan penyajian materi lebih kontekstual yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang didapatkan ⁽⁹⁾.

KESIMPULAN

Self awareness berhubungan dengan tingkat pemahaman materi kuliah selama pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 pada mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta. Pembelajaran daring dapat meningkatkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode Pembelajaran online dapat berupa video pembelajaran yang lebih interaktif, penggunaan animasi gambar yang lebih menarik dan penyajian materi lebih kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dana RB. Analisis Perilaku Manusia Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (covid-19) dan Kiat menjaga kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*. 2020; 7(3):217-226.
2. Fenigstein A, Scheier MF, Buss AH. Public and Private Self- Consciousness: Assessment and Theory. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. 2012;4(4)3.
3. Kuntarto E. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literatur (ILEAL)*. 2017;(3):1.
4. Yudhanto BT, Budiharto. Efektivitas Pelatihan *Prophetic Intelligence* terhadap Peningkatan *Self Awareness* Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia; 2020.
5. Hilapo M. *Self Awareness* dan Implikasi pada Usulan Topik Program Pengembangan Diri; 2017.
6. Hidayat AA. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
7. Sangadah N. Hubungan antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi Siswa serta Implikasi Terhadap Bimbingan Belajar; 2017.
8. Hilapo M. *Self Awareness* dan Implikasi pada Usulan Topik Program Pengembangan Diri; 2017.
9. Nuriansyah F. Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19; 2020.